

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM

Maidar^{1*}, Fitri Yunina², Natasha Fitria³

^{1,2} Prodi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

maidar@unmuha.ac.id^{1*}, fitri.yunina@unmuha.ac.id²

Alamat: Jl. Muhammadiyah No.91, Batoh, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh 23123

Korespondensi email: maidar@unmuha.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to determine the simultaneous and partial influence of education level, accounting understanding and business age on financial reporting based on SAK EMKM on MSMEs. The data population in this study amounted to 78 MSMEs spread across Aceh Besar Regency. The sampling method used is by random sampling so that every individual population in Darul Imarah District, Aceh Besar Regency is represented. The data analysis techniques used in this study are descriptive analysis and multiple linear regression with the help of software statistics for the social science (SPSS) version 25.0. The results of the study show that the level of education, operating period and accounting understanding have a significant effect on financial reporting based on SAK EMKM for MSMEs in Darul Imarah District, Aceh Besar Regency simultaneously or partially.*

Keywords: *education, accounting, time*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan umur usaha secara simultan dan parsial terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM. Populasi data dalam penelitian ini berjumlah 78 UMKM yang tersebar di Kabupaten Aceh Besar. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan *cluter random sampling* sehingga setiap individu populasi di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar terwakilkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan regresi linier berganda bantuan *software statistics for the social science* (SPSS) versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, jangka waktu beroperasi dan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar secara simultan maupun parsial.

Kata Kunci: pendidikan, akuntansi, waktu

1. PENDAHULUAN

Selain itu UMKM diharapkan mampu menciptakan tenaga kerja dalam jumlah besar dan berpotensi untuk dikembangkan guna menciptakan lapangan kerja yang lebih luas (Kemenkeu, 2023). Dalam meningkatkan keuntungan UMKM melakukan usahanya selain penjualan kepada pihak berelasi seperti penjualan barang juga menyediakan jasa (Ermad M.J et al., 2022). Bank Indonesia juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi UMKM, antara lain terbatasnya akses pembiayaan, kesiapan digital, akses pemasaran, dan kesiapan lingkungan. Selain itu, terdapat Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang mengatur pelaporan keuangan UMKM yang meliputi laporan laba rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan (MPRRI, 2023).

Selain tingkat pendidikan dan jangka waktu operasi, terdapat faktor pemahaman akuntansi yang ikut serta mempengaruhi terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK

EMKM dimana diperlukan pemahaman akuntansi dalam menyiapkan laporan keuangan yang akurat. Dalam memahami konsep akuntansi dan SAK EMKM yang terbatas terhadap kesulitan beradaptasi praktik pelaporan keuangan pelaku usaha UMKM, yang berdampak negatif terhadap berkelanjutan dan pertumbuhan jangka panjang usaha mereka (Trisnadewi & Dewi, 2023).

Pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM merupakan kewajiban bagi para pelaku usaha UMKM dalam menyusun kebutuhan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Pada Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang UMKM dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan standar yang ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi persyaratan SAK EMKM secara penerapan yang berlaku (IAI, 2023). SAK EMKM dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM dengan aturan akuntansi yang lebih sederhana, menggunakan biaya historis sebagai dasar pengukuran, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2018.

Pemerintah Provinsi Aceh mendorong para pelaku usaha UMKM dalam menerapkan pelaporan keuangan berkelanjutan, dengan fokus pada transparansi, akses pembiayaan berkelanjutan, dan pertumbuhan bisnis dengan menyediakan sumber daya, pelatihan, dan dukungan teknis, serta berkolaborasi terhadap lembaga keuangan dan sektor swasta untuk memfasilitasi akses UMKM di Aceh (Diskopukm, 2019) yang bertujuan untuk menciptakan ekosistem UMKM yang tangguh, berdaya saing, dan memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan di Aceh (PembacaAcehbesar, 2023).

Penelitian terkait dengan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM telah dilakukan sebelumnya, diantaranya seperti penelitian Editya (2023) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kelurahan Summersari). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, dan pemahaman akuntansi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Kepengaruh positif ini menandakan bahwa peningkatan tingkat pendidikan bersamaan dengan pemahaman akuntansi dan juga pelatihan penyusunan laporan keuangan maka akan semakin tinggi pula kemampuan penyusunan laporan keuangan. metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Cahayani (2023), dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Digitalisasi, dan Penerapan Akuntansi terhadap

Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Cikarang. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM, artinya tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi semakin baik untuk membuat dan memenuhi kebutuhan laporan keuangan UMKM. Sosialisasi berpengaruh negatif terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM, artinya tingkat sosialisasi mengenai laporan keuangan yang diterima pelaku UMKM rendah karena sosialisasi yang dilakukan kurang dan tidak merata. Tingkat Digitalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM, artinya para pelaku UMKM memahami pemanfaatan digitalisasi yang didukung oleh perkembangan zaman dan lingkungan, dan Tingkat Penerapan Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Penyusunan Keuangan UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik simple random sampling.

Selain itu, terdapat variabel yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2023) juga melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Ukuran Usaha, Persepsi Pemilik dan Lama Usaha terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Pada UMKM Di Kabupaten Demak), hasil penelitian ini menyatakan bahwa umur usaha memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Penelitian ini ditujukan kepada pelaku usaha UMKM di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Salah satu motivasi dalam penelitian ini adalah kenyataan bahwa UKM sering menghadapi masalah dalam penerapan penyediaan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan (SAK EMKM). Selain itu perkembangan UMKM semakin bertambah dari tahun ke tahun, sehingga penyediaan laporan keuangan sesuai dengan standar dianggap menjadi sebuah tuntutan bagi sebuah usaha (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan ini dan membantu pelaku UMKM dalam menyediakan laporan keuangan sesuai dengan standar. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada objek yang digunakan, yaitu pelaku usaha UMKM Di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar, serta pemilihan variabel yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap terhadap Pelaporan Keuangan

Pengaruh pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar mengenai pendidikan adalah pendidikan yang

ditempuh berdasarkan tingkat perkembangan dari peserta didik, dalam mencapai kemampuan yang diinginkan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin meningkatkan kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar Akuntansi yang berlaku, karena tingkat pendidikan pelaku UMKM sangat mempengaruhi bagaimana sistem akuntansi dalam pelaporan keuangan UMKM tersebut (Kaukab, 2019). Tingkat pendidikan adalah pendidikan tertinggi baik formal atau non formal dalam mengetahui manfaat dari penerapan SAK EMKM. jika tingkat pendidikan seseorang itu rendah akan berpengaruh juga dalam kemajuan UMKM dan cara pelaporan keuangan dalam suatu usaha (Alayubi & Triyanto, 2022).

H₁: Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap terhadap Pelaporan Keuangan

Jangka Waktu Beroperasi berpengaruh terhadap Pelaporan Keuangan

Pengaruh jangka waktu beroperasi terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh besar memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Semakin umur usaha berdiri, maka akan semakin baik penerapan SAK EMKM pada UMKM dalam membuat pelaporan keuangan. Sehingga, jangka waktu beroperasi dapat menyadarkan pelaku usaha UMKM dalam pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Arza, 2022). Jangka waktu beroperasi berpengaruh terhadap persepsi pelaku usaha UMKM terkait pentingnya pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal tersebut dikarenakan semakin muda jangka waktu beroperasi suatu usaha maka cenderung memberikan informasi akuntansi secara ekstensif dalam membuat keputusan dibandingkan dengan usaha yang lebih tua usianya.

H₂: Jangka waktu beroperasi berpengaruh terhadap Pelaporan Keuangan

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Pelaporan Keuangan

Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan seseorang dalam memahami proses akuntansi sampai dengan disusunnya sebuah pelaporan keuangan. sedangkan Akuntansi sendiri merupakan penggolongan, pencatatan dan pelaporan atas transaksi melalui sistematis yang berdasarkan standar umum yang sudah diakui oleh pihak yang mempunyai posisi penting dalam keuangan. maka dapat disimpulkan bahwa Pemahaman akuntansi adalah kemampuan seseorang dalam memahami proses akuntansi dalam menyajikan laporan keuangan yang standard yang sudah diakui oleh pihak yang mempunyai posisi penting dalam keuangan. pemahaman akuntansi dapat meningkatkan pemahaman dalam menyajikan pelaporan ekuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dikarenakan

pemahaman akuntansi dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan usaha UMKM (Kaukab, 2019).

H₃: *Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Pelaporan Keuangan*

H₄: *Tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan umur usaha secara simultan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan*

2. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan subjek penelitian yang berada dalam wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM Di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 346 pelaku usaha yang terdaftar di kantor dinas koperasi dan UMKM di provinsi Aceh (Dataumkm.acehprov, 2020).

Sampel penelitian yang digunakan sebagai objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* merupakan metode/teknik pengambilan sampel yang sehingga dapat memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi. Jumlah sampel yang dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (Amruddin, 2022). Perhitungan tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

e = Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan, misalnya 10%

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka peneliti menghitung jumlah sampel yang akan diambil, perhitungan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{346}{1 + 346(0,1)^2}$$

$$n = \frac{346}{4,46}$$

$n = 77,5$ dibulatkan menjadi 78

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 pelaku usaha UMKM di. Selanjutnya 78 pelaku usaha UMKM tersebut akan diambil dari 346 pelaku usaha UMKM Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Teknik pengambilan sampel ini adalah *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* merupakan pengambilan sampel yang digunakan dimana populasi tidak terdiri dari individu, melainkan terdiri dari kelompok individu atau cluster. Pengambilan sampel dengan *cluter random sampling* menjadikan setiap individu populasi di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar terwakilkan dalam pemilihan sampel.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan umur usaha secara parsial dan simultan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda, dilanjutkan dengan uji statistik melalui uji parsial (uji t) dan simultan (uji F). Rumusan model penelitian ditunjukkan pada persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel tidak bebas (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel tidak bebas dalam penelitian ini adalah pelaporan keuangan. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, jangka waktu beroperasi dan pemahaman akuntansi. Untuk mendapatkan penjelasan lebih jelas dan rinci dapat dipaparkan mengenai definisi operasional masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

NO.	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala	Item
1	Pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Y)	Pelaporan yang menggunakan SAK EMKM merupakan sebuah pedoman sederhana yang digunakan untuk mengatur transaksi umum yg dilakukan oleh Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM). (IAI, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Neraca ➤ Laba dan rugi ➤ CaLK (IAI, 2023) 	likert	1-3

2	Tingkat pendidikan (X1)	Tingkat pendidikan merupakan tahapan pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh pengelola UMKM. (Nur, 2023:37)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ SMA ➤ Diploma 3 ➤ Sarjana ➤ Pasca Sarjana (Nur, 2023:37)	Likert	1-4
3	Jangka waktu beroperasi (X2)	Jangka waktu beroperasi merupakan lamanya pengusaha/ pengelola UMKM berkarya pada usaha yang sedang dijalani saat ini (Sukirno,2002:39)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 s/d 5 Tahun ➤ 6 s/d 8 Tahun ➤ 9 s/d 12 Tahun ➤ Di atas 12 Th (Sukirno,2002:39)	Ordinal	1-4
	Pemahaman akuntansi (X3)	Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan untuk melakukan proses identifikasi pengukuran dan komunikasi informasi ekonomi untuk memungkinkan informasi penilaian oleh pengguna informasi. (Wiarti, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengelompokan transaksi keuangan ➤ Pengelompokan (klasifikasi) ➤ Pengikhtisar ➤ Pelaporan ➤ Penafsiran (Wiarti, 2022)	likert	1-5

Sumber; Data diolah (2024)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif data bertujuan untuk mengetahui gambaran umum terkait jawaban reponden. Berdasarkan data perolehan dari jawaban responden melalui angket pada kuisisioner yang disebarkan kepada responden usaha UMKM di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan jumlah 78 pengelola usaha UMKM yang dijadikan responden. Berikut hasil analisis deskriptif data dari variabel tingkat pendidikan, jangka waktu beroperasi dan pemahaman akuntansi terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Deskriptif Data Variabel

Descriptive Statistik					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y (Pelaporan Keuangan)	78	5	12	9.69	1.833
X1 (Tingkat Pendidikan)	78	7	16	11.46	1.939
X2 (Jangka waktu beroperasi)	78	5	16	10.04	2.147
X3 (Pemahaman AKuntansi)	78	7	18	13.12	2.051
Valid N (listwise)	78				

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ditandai dengan residual yang berdistribusi normal. Residual dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka residunya tidak terdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Hasil Output Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std.Deviation	1.79980244
Most Extreme Differences	Absolute	0.096
	Positive	0.096
	Negative	-0.077
Test Statistic		0.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.073 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer, diolah 2024

Uji multikolinieritas adalah metode penelitian yang digunakan untuk ada tidaknya suatu hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Pengujian ini bertujuan untuk melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation faktor* (VIF). Nilai VIF yang melebihi 10 maka akan terjadi multikolinieritas. Dan jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas dari hasil output spss dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Hasil Output Uji Multikolinieritas

Coefficients²			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1 (Tingkat Pendidikan)	0.991	1.009
	X2 (Jangka Waktu Beroperasi)	0.991	1.009
	X3 (Pemahaman Akuntansi)	0.994	1.006
a Dependent Variable: Y (Pelaporan Keuangan SAK EMKM)			

Sumber: Data primer, diolah 2024

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini merupakan salah satu persyaratan sebelum melakukan uji hipotesis, seperti uji regresi linier berganda. Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah ada atau tidak kesamaan varian dari nilai residual. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS dengan metode uji Glejser. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5. Hasil Output Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	1.581	1.154		1.370	0.175
	X1 (Tingkat Pendidikan)	-0.018	0.066	-0.032	-0.276	0.783
	X2 (Jangka Waktu Beroperasi)	0.033	0.050	0.076	0.652	0.517
	X3 (Pemahaman Akuntansi)	0.033	0.050	0.076	0.652	0.517

Sumber: Data primer, diolah 2024

Analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk meneliti hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Dalam konteks ini, analisis tersebut bertujuan untuk memeriksa korelasi antara variabel pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dengan variabel tingkat pendidikan, jangka waktu beroperasi dan pemahaman akuntansi. Tujuan utamanya adalah untuk memprediksi atau menggambarkan korelasi positif atau negatif antara variabel independen dan variabel dependen, serta untuk meramalkan apakah nilai variabel dependen akan meningkat atau menurun seiring dengan variabel independen yang ada. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.2.2.

Tabel 6. Hasil Penghitungan Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	14.925	0.970		15.389	0.000
	X1 (Tingkat Pendidikan)	0.100	0.024	0.335	4.215	0.000
	X2 (Jangka Waktu Beroperasi)	0.135	0.028	0.392	4.857	0.000
	X3 (Pemahaman Akuntansi)	0.116	0.024	0.383	4.830	0.000

a. Dependent Variable: Y (Pelaporan Keuangan SAK EMKM)

Sumber: Data primer, diolah 2024

Uji parsial (uji t) ini dilakukan dengan membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Hasil dari perhitungan uji t menggunakan SPSS tercantum dalam tabel 7:

Tabel 7. Hasil Analisis Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	14.925	0.970		15.389	0.000
	X1 (Tingkat Pendidikan)	0.100	0.024	0.335	4.215	0.000
	X2 (Jangka Waktu Beroperasi)	0.135	0.028	0.392	4.857	0.000
	X3 (Pemahaman Akuntansi)	0.116	0.024	0.383	4.830	0.000

Sumber: Data primer, diolah 2024

Hasil pengujian dari data variabel tingkat pendidikan dengan SPSS dapat diambil kesimpulan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, pada tabel di atas diketahui nilai t_{hitung} adalah 4.215, sedangkan nilai t_{tabel} dari signifikan 0,05 dengan $df-n-k-1 = (df- 78-3-1-74)$ yaitu 1,992. Selain itu nilai signifikan adalah sebesar $0,000 < \text{signifikan } 0,05$. Dikarenakan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($4.125 > 1.992$) dan nilai signifikan lebih kecil ($0,000 < 0,05$), maka dapat dijelaskan bahwa hipotesis diterima pada variabel tingkat pendidikan yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Hasil dari pengujian data variabel jangka waktu beroperasi dengan SPSS dapat diambil kesimpulan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, pada tabel di atas diketahui nilai t_{hitung} adalah 4.857 sedangkan nilai t_{tabel} dari signifikan 0,05 dengan $df-n-k-1 = (df- 78-3-1=74)$ yaitu 1,992. Selain itu nilai signifikan adalah sebesar $0,000 < \text{signifikan } 0,05$. Dikarenakan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($4.857 > 1,992$) dan nilai signifikan lebih kecil ($0,000 < 0,05$), maka dapat dijelaskan bahwa hipotesis diterima pada variabel jangka waktu beroperasi yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Hasil pengujian data variabel pemahaman akuntansi dengan SPSS dapat diambil kesimpulan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, pada tabel di atas diketahui nilai t_{hitung} adalah 4.830 sedangkan nilai t_{tabel} dari signifikan 0.05 dengan $df=n-k-1 = (df=78-3-1)$ yaitu 1.992. Selain itu nilai signifikan adalah sebesar $0.000 < \text{signifikan}$ lebih kecil dari ($0.000 < 0.05$), maka dapat dijelaskan bahwa hipotesis diterima pada

variabel pemahaman akuntansi yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Uji simultan ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan perhitungan analisis uji F (simultan) yang dilakukan pada hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat digambarkan tabel 8:

Tabel 8. Hasil Analisis Uji F(Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273.998	3	91.333	30.626	0.000 ^b
	Residual	220.680	74	2.982		
	Total	494.678	77			
a. Dependent Variable: Y (Pelaporan Keuangan SAK EMKM)						
b. Predictors: (Constant), X1 (Tingkat Pendidikan), X2 (Jangka Waktu Beroperasi) dan X3 (Pemahaman Akuntansi)						

Sumber: Data primer, diolah 2024

Uji simultan dengan hasil perhitungan F test yang menunjukkan nilai 8.089. Sedangkan nilai F dengan $N=78$ untuk $df-k$ ($df_1=3$) dan $df_2=N-k-1$ ($df_2=78-3-1=74$) dengan probabilitas yang diperoleh 0,05 F_{tabel} sebesar 2.73. Maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30.626 > 2,73$) dan signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan, jangka waktu beroperasi dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Koefisien determinasi adalah hasil analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa variabel dependen yaitu tingkat pendidikan, jangka waktu beroperasi dan pemahaman akuntansi yang dipengaruhi variabel independent pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. hasil dari koefisien determinasi dari variabel dependen dan independen dapat dilihat pada tabel 9:

Tabel 9. Hasil koefisien deternminasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. ErTO of the Estimate
1	0.744*	0.554	0.536	1.72690
a. Predictors: (Constant), X1 (Tingkat Pendidikan), X2 (Jangka Waktu Beroperasi) dan X3 (Pemahaman Akuntansi)				

Sumber: Data primer, diolah 2024

Koefisien determinasi dari 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, maka dapat diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,744 artinya terdapat hubungan positif antara tingkat pendidikan, jangka waktu beroperasi dan pemahaman akuntansi terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan mempunyai korelasi sebesar 74,4%. Dengan demikian berarti terjadinya hubungan antar variabel independen dan variabel dependen yang nilai mendekati angka 1. Hasil nilai koefisien determinasi square sebesar 0,554 hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu tingkat pendidikan, jangka waktu beroperasi dan pemahaman akuntansi mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 54,4% terhadap variabel dependen pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 45,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tingkat pendidikan yang tinggi, jangka waktu beroperasi yang lama dan pemahaman yang mendalam tentang akuntansi mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan untuk UMKM. Pelaku usaha UMKM yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi dan memiliki pengalaman yang panjang serta memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip akuntansi dalam menjalankan bisnis mereka cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan berkualitas. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Cahyani, 2023; Permatasari, 2022), yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan, jangka waktu beroperasi dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM, sehingga tingkat pendidikan tinggi, jangka waktu beroperasi yang lama dan berkelanjutan serta pemahaman akuntansi tinggi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM.

Semakin tinggi tingkat pendidikan dan jangka waktu beroperasi yang terus berkelanjutan serta pemahaman tentang akuntansi yang semakin baik akan sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Ini membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2023) dan Wati (2021), yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan jangka waktu beroperasi tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap penerapan pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM. Keterbatasan pemahaman tentang akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha UMKM. Akibatnya para pelaku UMKM lebih memilih untuk melakukan pencatatan secara manual karena dianggap lebih sederhana daripada menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

4. KESIMPULAN

Tingkat pendidikan, jangka waktu beroperasi dan pemahaman akuntansi secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat pendidikan pemilik usaha, jangka waktu beroperasi sebuah usaha dan pemahaman akuntansi UMKM mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi maupun Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi pada pemilik UMKM berperan penting dalam meningkatkan akurasi dan kesesuaian pelaporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku. Semakin lama/ tinggi jangka waktu beroperasi sebuah UMKM beroperasi, semakin besar juga pemilik usaha UMKM memiliki pemahaman dan pengalaman yang lebih baik dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Semakin tinggi pemahaman pemilik UMKM tentang konsep akuntansi, semakin baik kualitas pelaporan keuangan UMKM yang sesuai dengan standar akuntansi. Pemahaman yang lebih baik dari pemilik UMKM tentang konsep akuntansi terkait dengan peningkatan kualitas pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Amruddin, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (M. P. Dr. Fatma Sukmawati (ed.); I). CV. Pradina Pustaka Grub
- Alayubi, S., & Triyanto, E. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Kemajuan Teknologi Terhadap Penerapan Akuntansi SAK EMKM pada UMKM Batik di Kota Surakarta. *Mandiri : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 92–101. <https://doi.org/10.59086/jak.v1i3.166>
- Arza. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 465–481. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.535>
- Cahayani. (2023). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, digitalisasi, dan penerapan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan umkm di cikarang. *Prosiding Seminar Nasional Batch 2*, E-ISSN 2962-0226.
- Dataumkm.acehprov. (2020). *Data UMKM*. <https://dataumkm.acehprov.go.id/index.php/umkm>
- Diskopukm. (2019). *Program Dan Kegiatan*. https://diskopukm.jogjaprovo.go.id/?page_id=1739#

- Editya. (2023). Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kelurahan Sumbersari). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 4(2), 203–210.
- Ermad M.J, Umar, Z., & Suendra, D. A. (2022). Komisaris Independen dalam Memoderasi Kepemilikan Institusional Terhadap Penjualan Pihak Berelasi. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 35–42. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.486>
- IAI. (2023). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM)*. <http://www.iaiglobal.or.id/>
- Kaukab. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Etap. *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 131–139. <https://doi.org/10.5040/9781501365072.09882>
- Kemenkeu. (2022). Pemberdayaan UMKM Oleh Kemenkeu Satu Aceh. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/aceh/id/data-dan-publikasi/berita-terbaru/3024-pemberdayaan-umkm-oleh-kemenkeu-satu-aceh.html>
- Kemenkeu. (2023). UMKM Indonesia, Pertumbuhan dan Tantangan. *Kemenkeu*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>
- Mekari jurnal.co.id. (2023). Contoh Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM. <https://www.jurnal.id/id/blog/contoh-laporan-keuangan-khusus-umk-yang-sesuai-dengan-sak-emkm/>
- MPR-RI.co.id. (2023). *Terus Tingkatkan Peran UMKM dalam Menopang Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. [https://www.mpr.go.id/berita/Terus Tingkatkan Peran UMKM dalam Menopang Pertumbuhan Ekonomi Nasional](https://www.mpr.go.id/berita/Terus_Tingkatkan_Peran_UMKM_dalam_Menopang_Pertumbuhan_Ekonomi_Nasional)
- Ningtiyas, J. D. A. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK- EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Nur. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Usaha, Sosialisasi Sak Emkm, Dan Skala Usaha Terhadap Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pelaku UMKM di Kecamatan Jombang. *STIE PGRI Dewantara Jombang*. <https://repository.stiedewantara.ac.id/3953/>
- PemkabAcehbesar.co.id. (2023). *Pj Bupati Aceh Besar, Iswanto Sebut Nahrawi Noerdin sebagai Ayah Bagi Pelaku UMKM*. <https://acehbesarkab.go.id/berita/kategori/ekonomi/pj-bupati-aceh-besar-iswanto-sebut-nahrawi-noerdin-sebagai-ayah-bagi-pelaku-umkm>
- Permatasari. (2022). Tingkat Pendidikan , Skala Usaha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. *Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 1–9.

- Sukirno, Sadono. (2002). Pengantar Teori Makro Ekonomi. *PT. Raja Grafindo Persada*. Jakarta.
- Susanti, D. A., Mulyani, U. R., Fadhlani, A., & Yuwanda, T. (2023). Pengaruh Ukuran Usaha, Persepsi Pemilik Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Emkm (Studi Pada Umkm Di Kabupaten Demak). *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 7(1), 24. <https://doi.org/10.15548/jebi.v7i1.386>
- Trisnadewi, Ni Komang & Dewi, N. A. W. T. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Literasi Keuangan, Modal Usaha, Kreativitas dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(01), 158–169. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.49980>
- Wiarti. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Sektor Jasa di Kota Tasikmalaya. *Universitas Siliwangi*. <http://repositori.unsil.ac.id/6084>